

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2022

ALFINA DAMAYANTI

Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Oksienasi Pada Kasus Asma Terhadap Tn. J Di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara 21-24 Februari 2022.

XVII+61halaman, 8 tabel, dan 2 gambar

RINGKASAN

World Health Organization (WHO) mengatakan pada tahun 2020 yaitu 339 juta penduduk dunia saat ini menderita penyakit asma. Prevalensi asma di seluruh Indonesia sebesar 13 per 1.000 penduduk. Kejadian asma terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 7,8%. Prevalensi asma di Provinsi Lampung adalah 1,6%. Pada dinas kesehatan lampung utara, pada tahun 2018 data kunjungan sebanyak 26.224 jiwa dengan kasus asma 325 jiwa mencapai 0,8%, tahun 2019 sebanyak 501 kasus, pada tahun 2020 dengan kasus Asma 209 kasus angka presentase 2,7 %, dan pada tahun 2021 dengan 181 kasus angka presentase 2,5%. Puskesmas kotabumi II, data kunjungan sebanyak 20.757 jiwa pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebanyak 10.602 jiwa, dan pada tahun 2020 sebanyak 27.000 jiwa, pada tahun 2019 adalah sebanyak 266 kasus, pada tahun 2020 adalah sebanyak 149 kasus, dan pada 2021 adalah sebanyak 181 kasus mencapai 2,5%. Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pasien terhadap Tn. J dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma di Desa Bandar Putih, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

Tujuan laporan tugas akhir ini mengetahui gambaran Asuhan keperawatan Pasien terhadap Tn. J dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma menggunakan pendekatan proses keperawatan pada tahap pengkajian sampai dengan evaluasi dan dokumentasi keperawatan.

Pada Tn. J pasien sulit batuk dan sesak. Pernafasan cepat (RR: 34 x/menit), terdapat *wheezing*, pasien tampak gelisah, mengatakan lelah dan lemah, sulit tidur, sering terjaga di malam hari, mata sayu terlihat hitam dikantong mata, sesak saat beraktifitas disiang maupun malam hari, pasien menderita Asma sejak 20 tahun lalu. Diagnosa keperawatan yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Gangguan Rasa Nyaman, Gangguan Pola Tidur. Rencana dan Pelaksanaan adalah manajemen Jalan Nafas (Latihan batuk efektif), Terapi Relaksasi (menerapkan relaksasi terapi musik), Dukungan tidur (Memajemen waktu tidur). Evaluasi selama 3 hari untuk diagnosa Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif teratasi sebagian, Gangguan Rasa Nyaman teratasi, dan Gangguan Pola tidur teratasi.

Saran untuk Puskesmas Kotabumi II diharapkan agar menambahkan alat medis sederhana seperti nebulizer dan bronkodilator untuk penanganan dini pada kasus asma.

Kata kunci: Askep Gerontik, Asma, Oksigenasi

Referensi: 22 (2011-2021)

TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
KOTABUMI NURSING STUDY
FINAL PROJECT REPORT, MAY 2022

ALFINA DAMAYANTI

Gerontic Nursing Care With Oxygenation Disorders In Asthma Cases Towards Mr. J In Bandar Putih Village, Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency, 21-24 February 2022.

xvii+61 pages, 8 tables, and 2 pictures

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) said that in 2020, 339 million people in the world currently suffer from asthma. The prevalence of asthma throughout Indonesia is 13 per 1,000 population. The highest incidence of asthma in Central Sulawesi Province is 7.8%. The prevalence of asthma in Lampung Province is 1.6%. At the North Lampung health office, in 2018 there were 26,224 visits with asthma cases of 325 people reaching 0.8%, in 2019 there were 501 cases, in 2020 with 209 asthma cases, the percentage rate was 2.7 , and in 2021 with 181 cases with a percentage of 2.5 %. Kotabumi II Public Health Center, data on visits were 20,757 people in 2018, in 2019 as many as 10,602 people, and in 2020 as many as 27,000 people, in 2019 as many as 266 cases, in 2020 it was as many as 149 cases, and in 2021 as many as 181 cases reaching 2.5 %. How is the description of the implementation of Patient Nursing Care for Mr. J with impaired oxygenation in the case of Asthma in Bandar Putih Village, South Kotabumi District, North Lampung Regency.

The purpose of this final report is to know the description of patient nursing care for Mr. J with Oxygen Disorders in Asthma Cases uses a nursing process approach at the assessment stage to evaluation and nursing documentation.

On Mr. J patient has difficulty coughing and shortness of breath. Rapid breathing (RR: 34 x/minute), there is wheezing, the patient looks restless, says he is tired and weak, has difficulty sleeping, often wakes up at night, droopy eyes look black in the eye bags, shortness of breath during day and night activities, the patient has suffered from asthma since 20 years ago. Nursing diagnoses are Ineffective Airway Clearing, Comfort Disorder, Sleep Pattern Disorder. Plans and Executions are Airway management (effective coughing exercises), Relaxation Therapy (applying music therapy relaxation), Sleep support (Sleep time management). Evaluation for 3 days for the diagnosis of Ineffective Airway Clearance partially resolved, Comfort Disorder resolved, and Sleep pattern disturbance resolved.

Suggestions for Puskesmas Kotabumi II are expected to add simple medical devices such as nebulizers and bronchodilators for early treatment of asthma cases.

Keywords: Nursing Care, Asthma, Oxygenation

Reading sources: 23 (2011-2021)